

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM*
ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK BATIK SAKTI 2 KEBUMEN**

Sri Suwarsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

syativa.theywie@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi B SMK Batik Sakti 2 Kebumen tahun pelajaran 2016/2017 semester 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 (dua) siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi B SMK Batik Sakti 2 Kebumen yang berjumlah 27 siswa. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode tes dan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa presentase siswa yang mencapai nilai KKM (76) mengalami peningkatan yaitu dari 33,33% pada Pra Siklus menjadi 62,96% pada Siklus I dan 92,59% pada Siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi B SMK Batik Sakti 2 Kebumen tahun pelajaran 2016/2017 semester 2.

Kata Kunci : Pembelajaran STAD, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu SDM yang mampu menyesuaikan diri di era globalisasi seperti sekarang ini. SDM yang dimaksud adalah manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan, khususnya dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan tantangan. Untuk memenuhi hal tersebut tujuan dan sekaligus strategi pendidikan haruslah diarahkan kepada pembentukan dan penguasaan kompetensi tertentu. Salah satu unsur penting yang berkaitan dengan strategi

pendidikan ini adalah bagaimana menata lingkungan belajar agar kegiatan pembelajaran menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa.

Pendekatan pembelajaran adalah segala titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dapat memberikan nilai tambah bagi peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. "Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya." (Nana Sudjana, 2016:22).

Pembelajaran Akuntansi seringkali mengalami hambatan seperti anggapan bahwa mata pelajaran akuntansi sulit dipahami, siswa kurang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, dan penggunaan model pembelajaran yang hanya memusatkan perhatian pada guru dan kurang bervariasi.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah pembelajaran kooperatif. "Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward). Jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang disyaratkan" (Wina Sanjaya, 2016: 242).

Siswa kelas XI Akuntansi B SMK Batik Sakti 2 Kebumen terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga siswa mempunyai daya pemahaman yang berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), mereka dapat bekerja sama dalam tim dengan anggota tim yang memiliki

tingkat kemampuan berbeda. Siswa saling membantu untuk mempelajari bagian materi melalui diskusi tim. Melalui diskusi ini siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah supaya dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Batik Sakti 2 Kebumen”.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.” (Arikunto, Suharsimi, 2013:130). Empat (4) tahapan kegiatan tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2013: 131) yaitu “1. perencanaan atau Planning, 2. tindakan atau acting. 3. pengamatan atau observing, 4. refleksi atau reflecting”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, yang berlokasi di jalan Kusuma No. 71 Kebumen pada siswa kelas XI Akuntansi B semester genap tahun pelajaran 2016/ 2017. Penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan, mulai dari bulan April tahun 2007 hingga bulan juni tahun 2017.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi B SMK Batik Sakti 2 Kebumen yang berjumlah 27 siswa yang keseluruhannya putri.

Dalam pengumpulan data banyak cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan metode tes dan dokumentasi. Sugeng Eko Putro Widoyoko (2014: 51) berpendapat bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”.

Analisis data dalam penelitian tindakan ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik presentase yang dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk presentase. Penilaian tindakan kelas ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Student Teams Achivement Diviion (STAD) yang diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa di sekolah. Penelitian ini akan dihentikan jika indikator keberhasilan hasil belajar mencapai 76% nilai siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76 dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi B SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes 92,59% siswa telah mampu mencapai nilai lebih dari KKM= 76. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan analisis penelitian tindakan kelas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada pra siklus sejumlah 66,67% atau 18 siswa dari 27 siswa masih belum mampu mencapai KKM, sebanyak 9 siswa atau 33,33% siswa kelas XI Akuntansi B telah mencapai KKM dengan nilai diatas 76

2. Siklus I

Pada siklus I siswa yang belum mencapai KKM adalah 37,04% atau 10 siswa dari 27 siswa dan sebanyak 17 siswa atau 62,94% siswa telah mencapai KKM. Peningkatan presentase siswa yang telah mencapai KKM pada pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan sebanyak 29,61 % yaitu dari 33,33 % pada pra siklus menjadi 62,94% pada siklus I.

3. Siklus II

Pada siklus II, hasil post test menunjukkan 92,59% atau 25 siswa dari 27 siswa telah mencapai KKM dan 7,41% atau 2 siswa dari 27 siswa belum mencapai KKM.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi B SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran bagi guru

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka hendaknya guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih variatif salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Saran bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat mengemukakan pendapat agar pembelajaran dapat dilaksanakan dari dua arah yaitu guru dan siswa, serta mampu melaksanakan diskusi kelas dengan baik dan mampu bekerjasama dengan teman di dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Karena hal ini akan bermanfaat bagi siswa dalam peningkatan kemampuan siswa.

3. Saran bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas khususnya model pembelajaran tipe STAD hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang dan aktif berkomunikasi dengan guru pendamping yang bersangkutan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.